

## PENGUJIAN NORMALITAS DENGAN LILIEFORS

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui penyebaran dari distribusi data, apakah data menyebar secara normal atau tidak.

Uji normalitas dengan pendekatan Liliefors disebut uji pendekatan non parametik, hal ini dilakukan jika kelompok sampel yang digunakan dalam sebuah penelitian diasumsikan kelompok kecil.

Misalnya, peneliti mempunyai data hasil tes sebagai berikut:

69    68    70    48    62    27    23    48    40    33    57    59

Langkah pengujianya adalah sebagai berikut:

1. Menyusun data dari yang kecil sampai yang besar
2. Tentukan rata-rata ( $\bar{X}$ ) dan simpangan baku (S)
3. Semua nilai/data hasil tes dijadikan angka baku Z dengan pendekatan Z-Skor yaitu:

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

4. Misal data skor ke-1 = 23,  $\bar{x} = 50,3$  dan  $S = 16,5$  maka Z skornya:  $(23-50,3) / 16,5 = -1,65$ .
5. Hitung peluang dari masing-masing nilai Z menjadi F (Z<sub>i</sub>) dengan bantuan tabel distribusi Z, dengan ketentuan sebagai berikut: Jika nilai Z negatif, maka dalam menentukan F (Z<sub>i</sub>) nya adalah: 0,5 – luas daerah distribusi Z pada tabel. Contoh: Jika nilai Z = -1,65 maka nilai F (Z<sub>i</sub>) adalah sebagai berikut: Luas daerah Z (-1,65) = 0,4505, maka F (Z<sub>i</sub>) = 0,5 – 0,4505 = 0,0495.
6. Menentukan proporsi masing-masing nilai Z menjadi S (Z<sub>i</sub>) dengan cara melihat kedudukan nilai Z pada nomor urut sampel yang kemudian dengan banyak sampel. Misalnya nilai Z yang berada pada nomor urut 4 dan banyaknya sampel 12, maka nilai S (Z<sub>i</sub>) adalah  $4 : 12 = 0,3333$ . Jika ada dua atau lebih nilai yang sama, maka untuk nilai Z nya diambil noor urut yang paling besar. Contoh: Misalkan terdapat 2 nilai Z yang sama, dan nilai tersebut berada pada urutan 5 dan 6; maka nilai S (Z<sub>i</sub>) untuk kedua nilai Z tersebut adalah sama yaitu:  $6 : 12 = 0,5000$ .
7. Hitung selisih antara F (Z<sub>i</sub>) – S (Z<sub>i</sub>) dan tentukan harga mutlaknya.
8. Ambilah harga mutlak yang paling besar diantara harga mutlak dari seluruh sampel yang ada dan berilah tanda tertentu (L<sub>o</sub>)
9. Tentukan Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors dengan bantuan tabel L. Contoh: jika jumlah sampelnya (n) = 12 dan  $\alpha = 0,05$ , maka nilai L nya = 0,242.
10. Bandingkan nilai L tersebut dengan Nilai L<sub>o</sub> untuk mengetahui diterima atau ditolak hipotesisnya, dengan kriteria:
  - Terima H<sub>0</sub> jika L<sub>o</sub> < L  $\alpha$  = Normal
  - Tolak H<sub>0</sub> jika L<sub>o</sub> > L  $\alpha$  = Tidak Normal

- Contoh analisis perhitungan uji normalitas dengan pendekatan Uji Liliefors

No	Skor (Xi)	Z Skor (Zi)	F (Zi)	S (Zi)	F (Zi) – S (Zi)
1	23	- 1,65	0,0495	0,0833	0,0388
2	27	- 1,41	0,0793	0,1667	0,0874
3	33	- 1,05	0,1469	0,2500	0,1031
4	40	- 0,62	0,2676	0,3333	0,0657
5	48	- 0,14	0,4443	0,5000	0,0557
6	48	- 0,14	0,4443	0,5000	0,0557
7	57	0,40	0,6554	0,5833	0,0721
8	59	0,53	0,7019	0,6667	0,0352
9	62	0,71	0,7612	0,7500	0,0112
10	68	1,07	0,8577	0,8333	0,0244
11	69	1,13	0,8708	0,9167	0,0459
12	70	1,19	0,8830	1,0000	<b>0,1170</b>
$\bar{X}$	<b>50,3</b>				
S	<b>16,5</b>				

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat diambil nilai harga mutlak yang paling besar yaitu 0,1170. Dengan diketahui nilai kritis L untuk sampel ( $n = 12$ ) dan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,242, maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $L\alpha$  (0,1170)  $<$   $L\alpha$  (0,242). Artinya hipotesis diterima atau dengan kata lain data tersebut berdistribusi “NORMAL”.

## Tabel Distribusi Z

**Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors**

Ukuran Sampel	Tara f Nyata ( $\alpha$ )				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,289	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
	<u>1,031</u>	<u>0,886</u>	<u>0,805</u>	<u>0,768</u>	<u>0,736</u>
n > 30	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$